MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL DALAM BEKERJASAMA MELALUI KEGIATAN BERMAIN PERAN PADA ANAK KELOMPOK A TK DEWI SARTIKA KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG-PAUD

OLEH :

SITI WAHYUNI MEI ROFIAH
NPM: 11.1.01.11.0082

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL DALAM BEKERJASAMA MELALUI KEGIATAN BERMAIN PERAN PADA ANAK KELOMPOK A TK DEWI SARTIKA KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SITI WAHYUNI MEI ROFIAH

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri 64112 Telp. (0354) 776706

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran di TK Dewi Sartika Kecamatan Mojoroto masih sangat kurang dalam hal bekerjasama dengan teman.

Permasalahan penelitian ini adalah "Apakah penggunaan kegiatan bermain peran dapat meningkatkan kemampuan sosial dalam bekerjasama anak?"

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Model Kemmis dan Mc.Taggart. Dengan subjek penelitian anak TK DEWI SARTIKA Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian dilaksanakan dalam 3 siklus, yang setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi. Menggunakan instrument RKM, RKH, instrument observasi untuk anak dan guru. Data tentang kemampuan sosial anak dalam pembelajaran diperoleh dari observasi dan unjuk kerja yang analisis dengan rumus prosentase.

Hasil penelitian ini adalah dengan menggunakan kegiatan bermain peran dapat dibuktikan keefektifannya untuk meningkatkan kemampuan sosial dalam bekerjasama pada anak kelompok A TK Dewi Sartika Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan pada tindakan siklus I ada 28,58%, tindakan Siklus II 50 %, dan pada tindakan Siklus III 85,71%. Hasil tindakan setelah Siklus III melebihi 75%, maka hipotesis tindakan diterima.

Kata kunci : Bekerjasama, Bermain Peran.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan masa keemasan sekaligus masa peka (kritis) dalam tahapan kehidupan manusia selanjutnya. Sehingga dipersiapkan untuk menjadi jiwa yang mampu bekerjasama dan kreatif dalam kegiatan proses pembelajaran. Pada masa ini merupakan masa yang tepat untuk dapat meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan sosial-emosional, fisik, nilai-nilai agama dan moral, kognitif, dan bahasa. Menurut Plato (dalam Nugraha: 2011, 1.18) secara potensial (fitrah) manusia di lahirkan sebagai makhluk sosial *(zoon politicon).* Salah satu aspek yang harus dikembangkan adalah perkembangan sosial, merupakan hal yang sangat penting bagi Syamsudin (dalam Nugraha, 2010), sosialisasi adalah proses belajar untuk menjadi makhluk sosial. Sedangkan menurut Muhibin (dalam Nugraha, 2010), perkembangan sosial merupakan proses pembentukan *social self* (pribadi dalam masyarakat), yakni pribadi dalam keluarga, budaya, bangsa, dan seterusnya, karena merupakan alat untuk bersosialisai antara satu dengan orang lain.

Kemampuan sosial anak dalam bekerjasama sangat penting dan harus dioptimalkan di masa emas ini. namun hal ini belum sepenuhnya terwujud pada anak usia 4-5 tahun TK Dewi Sartika Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Berdasarkan observasi yang dilakukan, di peroleh hasil bahwa kemampuaan soaial anak dalam bekerjasama masih kurang, ini merupakan persoalan yang segera memerlukan pemecahan. Sebagai pemecahan masalah dalam kasus tersebut, maka dapat diterapkan beberapa cara salah satunya adalah dengan kegiatan bermain peran.

Dalam mengembangkan kemampuan sosial dalam bekerjasama pada anak sangat tepat untuk diterapakan pada anak yaitu kegiatan dalam bermain peran. Dengan indikator : Dapat bekerjasama dalam menyelesaikan tugas.

Berdasarkan uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul " **MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL DALAM BEKERJASAMA MELALUI KEGIATAN BERMAIN PERAN PADA ANAK KELOMPOK A TK DEWI SARTIKA KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015".**

B. KAJIAN PUSTAKA

a. Kemampuan Sosial Anak

1. Pengertian perkembangan sosial.

Syamsudin (dalam Nugraha, 2010), sosialisasi adalah proses belajar untuk menjadi makhluk sosial. Sedangkan menurut Muhibin (dalam Nugraha, 2010), perkembangan sosial merupakan proses pembentukan *social self* (pribadi dalam masyarakat), yakni pribadi dalam keluarga, budaya, bangsa, dan seterusnya. Menurut Wijana (2008: 2.13) Kemampuan bersosial

adalah Satu kemampuan lain yang harus dikuasai anak, karena anak akan berinteraksi dengan orang lain.

2. Pengertian Kemampuan Sosial

Menurut Wijana (2008: 2.13) Kemampuan bersosial adalah Satu kemampuan lain yang harus dikuasai anak, karena anak akan berinteraksi dengan orang lain.

b. Kemampuan Sosial Dalam Bekerjasama

Kerjasama di dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, kerjasama diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh beberapa lembaga atau orang untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan bersama. Anak yang melakukan kerjasama berarti melakukan kegiatan yang dilakukan oleh beberapa anak untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan pada sebelumnya. Menurut Dhohiri (2007: 5.14) mengartikan kerjasama sebagai bentuk utama dari proses interaksi sosial karena pada dasarnya interaksi sosial yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang bertujuan untuk memenuhi kepentingan atau kebutuhan bersama.

c. Bermain Bagi Anak Usia Dini

1. Pengertian Bermain

Pengertian Bermain Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Wijana, 2008: 8.4-8.5), bermain yaitu melakukan sesuatu untuk bersenang-senang. Anak yang sedang bermain berarti melakukan suatu aktivitas yang menyenangkan bagi dirinya. Bermain menimbulkan kesenangan karena saat bermain anak dapat mengekspresikan perasaannya, ide-idenya atau fantasinya yang terkadang tidak selaras dengan kenyataan yang sebenarnya. Melalui bermain anak-anak berusaha menyelidiki dan mendapatkan pengalaman yang banyak.

2. Jenis Bermain

a) Main Sensorimotor

Menurut kamus psikologi (dalam Wijana, 2008: 8.17-8.18), sensoris adalah organ penginderaan, sedang motor adalah kegiatan otot/urat atau kegiatan kelenjar. Jadi, sensorimotor adalah proses yang melibatkan jalan syaraf (*sensoris) afferent* dan jalan (*motor*) *efferent*. Main sensorimotor lebih menekankan pada

penggunaan panca indera anak. Anak belajar melalui kelima inderanya (pendengaran, penglihatan, penciuman, perasa, dan peraba) untuk mengenali lingkungannya.

b) Main Pembangunan

Terdapat dua jenis main pembangunan yaitu main pembangunan bersifat cair dan main pembangunan bersifat terstruktur.

c) Pengertian Bermain Peran

Menurut Dhieni (2009: 7.42) bermain peran adalah memerankan tokoh-tokoh atau benda-benda di sekitar anak dengan tujuan untuk mengembangkan daya khayal (imajinasi) dan penghayatan terhadap bahan pengembangan yang dilaksanakan.

3. Tujuan Main Peran

Pendidik maupun orang dewasa perlu menyediakan kesempatan pada anak untuk memperoleh pengalamannya dalam main peran, karena melalui main peran diharapkan dapat mengembangkan aspek-aspek berikut:

1) Kemampuan sosial-emosional.
2) Kemampuan motorik.
3) Kemampuan kognitif.
4) Kemampuan bahasa.

D. Kerangka Berpikir

Kemampuan sosial emosional tidak dapat dipisahkan satu sama lain, sebab keduanya merupakan satu kesatuan yang utuh. Anak bersosialisasi dan memunculkan emosi saat melakukannya. Rangsangan sosial emosional dimasa usia dini harus dikembangkan sesuai dengan standar kurikulum Pendidikan Anak Usia dini (PAUD), agar aspek sosial emosional anak dapat berkembang dengan optimal.

Konsep mengenai kerjasama yang dipupuk sejak dini dapat diajarkan melalui kegiatan bermain, karena dunia anak adalah dunia bermain, masa anak dihabiskan dengan keasyikan untuk bermain dan mengeksplorasi lingkungannya, secara tidak sadar anak akan belajar banyak melalui bermain. Salah satu kegiatan yang diharapkan dapat mengembangkan kemampuan kerjasama anak ialah kegiatan bermain peran.

Melalui kegiatan bermain peran anak dapat bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah disepakati

dalam kelompoknya. Anak tidak hanya mengenal secara teori arti kerjasama tetapi juga mempraktekkannya dalam sebuah permainan.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan *Setting* Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di tk Dewi Sartika Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Sasaran yang menjadi penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun pada tahun ajaran 2014/2015, jumlah anak dalam satu kelas ada 14 anak, terdiri dari 8 anak laki-laki dan 6 anak perempuan.

Peneliti memilih penelitian pada anak usia 4-5 tahun karena peneliti mengajar dikelas tersebut. Selain itu, anak belum mampu mengontrol sifat egosentrisnya, serta berbagai pola perilaku yang memerlukan stimulus agar aspek sosial anak mengarah kearah yang positif sehingga dapat berkembang optimal.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas kolaboratif. Model kolaboratif digunakan dalam penelitian karena diperlukan bantuan seorang kolaborator pada saat proses pembelajaran berlangsung. Model rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan ialah model penelitian tindakan oleh Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2010), yang menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya) yaitu:

1. Perencanaan atau *planning.*
2. Tindakan atau *acting*.
3. Pengamatan atau *observing.*
4. Refleksi atau *reflecting*.

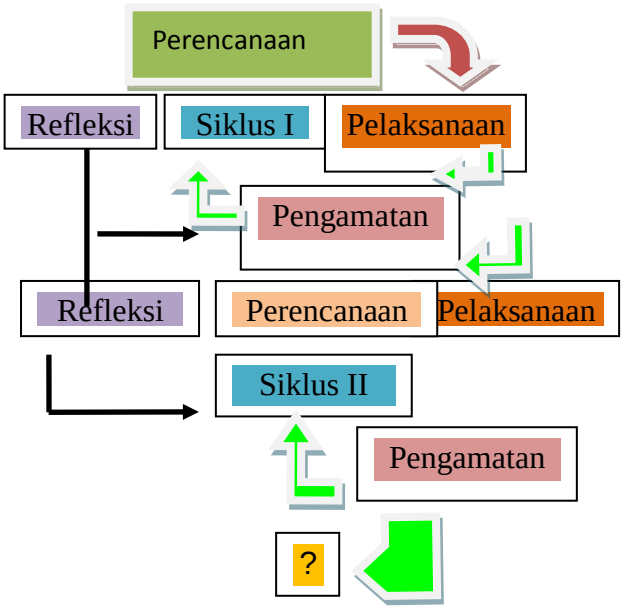

C. Instrumen Pengumpulan Data

1) Subjek Penelitian
   Anak Kelompok A TK Dewi Sartika Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.
2) Kemampuan Yang Dinilai
   Anak mampu bekerjasama dengan kegiatan bermain peran.
3) Indikator : Bekerjasama dalam melaksanakan tugas.
4) Teknik Penilaian : Unjuk kerja dan Observasi.
5) Prosedur :

a. Guru menyiapkan perlengkapan kegiatan bermain peran.
b. Guru memberi penjelasan tentang cara dalam kegiatan bermain peran.
c. Anak diajak bekerjasama melaksanakan kegiatan bermain peran dengan bimbingan guru.
d. Anak bekerjasama dalam kegiatan bermain peran tanpa bantuan.

6) Kriteria Penilaian :

Pengumpulan data dengan teknik unjuk kerja menggunakan pedoman unjuk kerja. Teknik penilaian menggunakan tanda simbol bintang (★), Anak mendapat bintang (★) empat, jika anak mampu dengan sangat baik dalam bekerjasama dengan terpadu dan tepat.

a. Anak mendapat bintang (★) tiga, jika anak sudah berkembang dalam bekerjasama dengan terpadu dan tepat.
b. Anak mendapat bintang (★) dua, jika anak sudah mulai berkembang dalam bekerjasama dengan terpadu dan tepat.
c. Anak mendapat bintang (★) satu, jika anak belum dapat bekerjasama dengan terpadu dan tepat.

D. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis tindakan, teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan rumus kuantitatif kooperatif.

Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :
P : Hasil jawaban dalam %
f : Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu
N : Jumlah anak keseluruhan

2 mulai pra tindakan, antara siklus 1 sampai dengan siklus 3.

Hipotesis diterima atau tindakan dinyatakan berhasil apabila peningkatan kemampuan sosial dalam bekerjasama mencapai prosentase sekurang-kurangnya 75%.

Keterangan:

a. Kriteria baik, yaitu apabila nilai antara 76% - 100%
b. Kriteria cukup, yaitu apabila nilaiantara 56 % - 75%
c. Kriteria kurang baik, yaitu apabila nilaiantara 40%-55%

E. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Dewi Sartika Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015. Yang telah direncanakan sebagai berikut :

1. Kamis tanggal 22 Januari 2015.
2. Selasa tanggal 3 Februari 2015-07.
3. Senin Tanggal 9 Maret 2015.

IV. . HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan peneltian tindakan kelas yang dilakukan di TK Dewi Sartika Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Subyek penelitian ini ditujukan pada anak usia 4-5 tahun, jumlahnya 14 anak terdiri dari 8 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Kegiatan Pembelajaran dilakukan di dalam kelas, dengan menggunakan kegiatan bermain peran.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Desain Penelitian terdiri dari tiga siklus secara berulang-ulang yang meliputu Siklus I, Siklus II, Siklus III. Setiap Siklus dalam penelitian ini meliputi empat tahapan, yaitu sebagai berikut :

1) Perencanaan,
2) Pelaksanaan,
3) Pengamatan
4) Refleksi. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Pelaksanaan Tindakan Kegiatan Siklus I

Siklus I dilaksanakan satu kali pada hari Kamis tanggal 22 Januari 2015, kompetensi dasar yang dipelajari adalah meningkatkan kemampuan sosial dalam bekerjasama melalui kegiatan bermain peran, dengan indikator bekerjasama dalam menyelesaikan tugas.

Berdasarkan hasil data observasi serta penilaian hasil unjuk kerja anak dapat diketahui prosentase ketuntasan belajar anak pada seperti pada tabel di bawah ini :

Hasil Prosentase Tindakan Kegiatan Siklus I

NO.	HASIL PENILAIAN PERKEM BANGAN ANAK	JUMLAH	PROSENTASE
1.	Tuntas	4 anak	28,58%
2.	Belum tuntas	10 anak	71,42%
JUMLAH		**14 anak**	**100 %**

3. Pelaksanaan Tindakan Kegiatan Siklus II

Siklus II dilaksanakan satu kali pada hari Selasa tanggal 3 Februari 2015, kompetensi dasar yang dipelajari adalah meningkatkan kemampuan sosial dalam bekerjasama melalui kegiatan bermain peran, dengan indikator bekerjasama dalam menyelesaikan tugas.

Berdasarkan hasil data observasi serta penilaian hasil unjuk kerja anak dapat diketahui prosentase ketuntasan belajar anak pada seperti pada tabel di bawah ini :

Hasil Prosentase Tindakan Siklus II

NO.	HASIL PENILAIAN PERKEM BANGAN ANAK	JUMLAH	PROSENTASE
1.	Tuntas	7 anak	50 %
2.	Belum tuntas	7 anak	50%
JUMLAH		**14 anak**	**100 %**

4. Pelaksanaan Tindakan Kegiatan Siklus III

Siklus III dilaksanakan satu kali pada hari Senin tanggal 9 Maret 2015, kompetensi dasar yang dipelajari adalah meningkatkan kemampuan sosial dalam bekerjasama melalui kegiatan bermain peran, dengan indikator bekerjasama dalam menyelesaikan tugas.

Berdasarkan hasil data observasi serta penilaian hasil unjuk kerja anak dapat diketahui prosentase ketuntasan belajar anak pada seperti pada tabel di bawah ini :

Hasil Prosentase Tindakan Kegiatan Siklus III

NO.	HASIL PENILAIAN PERKEM BANGAN ANAK	JUMLAH	PROSENTASE
1.	Tuntas	12anak	85,72 %
2.	Belum tuntas	2anak	14,28%
JUMLAH		**14 anak**	**100 %**

B. Pembahasan dan Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data pada siklus I hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan “Bermain Peran “ maka diketahui bahwa tingkat keberhasilan kegiatan kerjasama anak belum menunjukkan tingkat keberhasilan yaitu 28,58%.

Pada Siklus II hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan "Bermain Peran" anak mulai menunjukkan peningkatan diperoleh data tentang tingkat keberhasilan kemampuan sosial dalam bekerjasama melalui kegiatan bermain peran yaitu 50 %.

Pada siklus III anak sudah semakin meningkat kemampuan sosial dalam bekerjasama melalui kegiatan bermain peran. Dan sifat egosentris berkurang, anak sudah dapat bekerjasama dengan teman tanpa bantuan guru atau dengan sendirinya mampu bekerjasama. Prosentase hasil unjuk kerja anak pada siklus III mengalami peningkatan yang cukup signifikan yakni 85,71 %

Berdasarkan hasil observasi dapat dievaluasi bahwa langkah-langkah yang telah diprogramkan dan telah dilaksanakan mampu mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini. Dengan demikian dalam proses mengajar, khususnya dalam hal "Meningkatkan Kemampuan Sosial Dalam Bekerjasama Melalui Kegiatan Bermain Peran Pada Anak Kelompok A TK Dewi Sartika Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015. Dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan berhasil atau mencapai ketuntasan.

Hasil Penilaian Kemampuan Sosial Dalam Bekerjasama Melaui Kegiatan Bermain Peran dari Siklus I Sampai Dengan Tindakan Siklus III

1. Siklus I : 28,58 %
2. Siklus II : 50 %
3. Siklus II : 85,71

Berdasarkan Siklus I sampai dengan siklus III, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak , yakni mencapai 85,71 % pada siklus III. Dengan demikian, dapat dismpulkan bahwa melalui penerapan Kegiatan Bermain Peran Dapat Meningkatkan Kemampuan Sosial Dalam Bekerjasama Pada Anak Kelompok A TK Dewi Sartika Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015, sehingga hipotesis tindakan ini diterima.

C. Kendala dan Keterbatasan

Saat diadakan tindakan penelitian dalam III siklus, peneliti mengalami sedikit kendala dan keterbatasan dalam pelaksanaanya antara lain:

1) Ruang kelas yang tidak begitu besar, sehingga anak kurang leluasa untuk bergerak.
2) Kelengkapan permainan yang kurang.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan permasalahan yang ada di TK Dewi Sartika Kecamatan Mojoroto Kota Kediri, maka dapat disimpulkan: Dengan kegiatan bermain peran dapat dibuktikan keefektifannya untuk meningkatkan kemampuan sosial dalam bekerjasama pada anak kelompok A TK Dewi Sartika Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini diterima.

B. SARAN

1. Bagi Guru TK/ RA

   Hendaknya dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan sosial anak, agar lebih meningkatkan motivasi dan konsentrasi anak menggunakan metode dan media yang tepat dan sesuai dengan pembelajaran, misalnya dengan metode kegiatan bermain peran.

2. Bagi Orang tua

   Agar orang tua lebih memperhatikan setiap potensi yang dimiliki anak tidak hanya potensi akademik semata tetapi juga pada kemampuan sosial anak dengan membimbing, mendampingidan memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan kegiatan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan referensi dan sumber informasi terkait dengan kemampuan sosial anak dalam bekerjasama.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, Risa. Tanpa Tahun. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Serba Jaya.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Asmawati, Luluk, dkk. 2008. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Dhohiri, Taufiq Rohman,dkk. 2007. *Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak* (Edisi Keenam, Jilid 2). Terjemahan Med. Meitasari Tjandrasa & Muslichah Zarkasih. Tanpa Tahun. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.

Montolalu, B.E.F., dkk. 2011. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Nurbiana Dhieni,dkk. 2009. *Metode Pengembangan Bahasa.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Nugraha, Ali, dkk. 2011 *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Siskiana, Ika Cahya. 2012. *Makalah Kerjasama.* Magelang, 19 September 2012. (*online*).Tersedia:http://cake507.blogspot.com/2012/09/makalah-kerjasama.html, diunduh 25 Nopember 2014.

Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep* .Jakarta: PT Indeks.

Trianto. 2010. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI.* Jakarta: Prestasi Pustaka.

Widarmi D Wijana, akk. 2008. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Kediri 30 Juni 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi	INTAN PRASTIHASTARI WIJAYA, M.Pd., M.Psi
NIDN. 0701038303	NIDN. 0729078402